

## Peningkatan Peran Bahasa Indonesia di Dunia Internasional

Rostina

Universitas Ibbi Medan, Indonesia

Alamat: Jl. Sei Deli No.18, Silalas, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara 20114

Korespondensi penulis: [rostina.saragih1@gmail.com](mailto:rostina.saragih1@gmail.com)\*

**Abstract.** *The purpose of improving the function of Indonesian to become an international language is to show the nation's identity and increase the nation's competitiveness. Indonesian has the potential to become an international language because of various factors such as the positive attitude of Indonesian speakers is characterized by Indonesians' pleasure to use Indonesian and has a sense of love, pride and loyalty to the Indonesian language. The movement of the role of Indonesian in the country and the internationalization of the Indonesian language are jointly supported by the promotion of good and correct use of the Indonesian language. This promotion needs to be prioritized to maintain the existence of language as a symbol of the identity of the Indonesian nation in global life. Therefore, various efforts are made as well as hard work and cooperation between language institutions, all elements of the government and the role of the wider community are strategic steps to realize the existence and role of the Indonesian language in the international world.*

**Keywords:** *Indonesian, International Language, BIPA*

**Abstrak.** Adapun tujuan dari peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa Internasional adalah untuk menunjukkan jati diri bangsa dan meningkatkan daya saing bangsa. Bahasa Indonesia memiliki potensi untuk menjadi bahasa Internasional karena berbagai factor seperti sikap positif dari penutur bahasa Indonesia ditandai dengan kesenangan orang Indonesia untuk menggunakan bahasa Indonesia serta mempunyai rasa cinta, bangga dan setia terhadap bahasa Indonesia. Gerakan peran bahasa Indonesia di dalam negeri dan penginternasionalan bahasa Indonesia secara bersama-sama didukung dengan penggalakan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggalakan ini perlu diprioritaskan untuk mempertahankan eksistensi bahasa sebagai lambing jati diri bangsa Indonesia dalam kehidupan global. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan serta kerja keras dan kerjasama antara lembaga bahasa, semua unsur pemerintah serta peran masyarakat luas menjadi langkah strategi untuk mewujudkan eksistensi dan peran bahasa Indonesia di dunia Internasional.

**Kata kunci:** Bahasa Indonesia, Bahasa Internasional, BIPA

### 1. LATAR BELAKANG

Bahasa adalah suatu hal yang sangat penting bagi manusia, manusia tidak dapat mengadakan kontak social antar sesamanya bila bahasa tidak ada. Manusia akan mengalami kesulitan untuk menyatakan keberadaannya bila bahasa tidak diketahui, peran bahasa bagi kehidupan manusia sangatlah penting.

Bahasa merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh setiap manusia, tanpa bahasa aktifitas sosialisasi manusia dan kegiatan kehidupan lainnya akan lumpuh.

Mengingat pentingnya bahasa maka pembinaan dan peningkatan serta kepedulian terhadap bahasa dengan segala aspeknya perlu dipupuk dan ditumbuhkembangkan. Kenyataan memperlihatkan kepedulian terhadap bahasa Indonesia tidak hanya datang dari orang Indonesia tetapi juga dari bangsa asing. Kepedulian orang asing itu diwujudkan dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan mempelajari bahasa Indonesia. Bahkan tidak jarang mereka mempelajari bahasa Indonesia di Indonesia dengan orang Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Negara kesatuan RI dan juga bahasa persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia juga mampu berperan sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu sebagai wahana komunikasi di dunia politik, bisnis, pariwisata, seni budaya dan sebagainya. Dengan kata lain bahasa Indonesia mampu berperan sebagai bahasa dan sarana komunikasi di segala bidang. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa bahasa Indonesia juga mampu sebagai sarana komunikasi di dunia Internasional.

Banyak ahli bahasa berpendapat bahwa bahasa Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi bahasa Internasional. Pemantapan peran bahasa Indonesia harus terus dilakukan agar sumber daya manusia Indonesia di masa depan tetap memiliki jati diri ke Indonesiaan di bumi ini. Undang-Undang No.24 tahun 2009 yang mengamatkan tentang peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa Internasional secara bertahap, sistematis dan berkelanjutan.

Perjuangan menjadi lebih berat, meskipun demikian dengan modal dan sumber daya yang kita miliki, kita yakin peningkatan peran bahasa Indonesia sebagai bahasa Internasional dapat tercapai serta upaya apa yang dapat kita lakukan dalam mewujudkan peran bahasa Indonesia di dunia Internasional.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan menyampaikan gagasan, ide, serta informasi (Saussure, 1916). Menurut teori strukturalisme linguistik, bahasa memiliki sistem yang terdiri atas unsur-unsur fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik yang membentuk makna dalam suatu komunikasi.

Dalam konteks sosiolinguistik, bahasa memiliki fungsi integratif dan instrumental (Fishman, 1972). Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan resmi memiliki peran dalam membangun identitas bangsa serta sebagai sarana komunikasi dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, politik, dan ekonomi.

Dalam perspektif globalisasi bahasa, bahasa yang memiliki daya saing tinggi dapat menjadi alat komunikasi internasional. Crystal (2003) menyatakan bahwa suatu bahasa dapat menjadi bahasa internasional jika didukung oleh jumlah penutur yang besar, peran dalam ilmu pengetahuan, serta penggunaannya dalam komunikasi global. Dengan demikian, bahasa Indonesia memiliki potensi untuk menjadi bahasa internasional jika didukung oleh kebijakan dan strategi yang tepat.

Pendidikan bahasa memiliki peran penting dalam memperluas penggunaan bahasa Indonesia di dunia internasional. Menurut teori akuisisi bahasa kedua (Krashen, 1982), pembelajaran bahasa kedua yang efektif memerlukan lingkungan yang mendukung, seperti program BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing). Program ini dapat meningkatkan daya saing bahasa Indonesia di kancah global.

Peran bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional meningkat dengan cepat. Begitu pula perannya sebagai bahasa resmi Negara khususnya di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan. Dalam pengetahuan perkembangan terus sejalan dengan perkembangan yang terjadi di dalam kehidupan perkembangan teknologi komunikasi melaju dengan pesat. Di sisi lain perkembangan bahasa Indonesia terasa belum seimbang dengan perkembangan Iptek.

Pengalihan konsep-konsep Iptek dari bahasa asing belum seluruhnya dapat dicarikan padanannya ke dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah asing mengalir ke dalam khazanah kosa kata bahasa Indonesia. Dengan demikian peran strategis bahasa Indonesia sebagai bahasa Iptek masih memerlukan pengembangan yang lebih serasi dengan perkembangan Iptek.

Misalnya di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan baik yang diselenggarakan pemerintah maupun swasta bahasa pengantar yang digunakan di semua jenjang adalah bahasa Indonesia.

Di setiap diskusi,rapat kerja serta di pertemuan-pertemuan dan kerja sama di sector pemerintah dan swasta diselenggarakan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Pengumuman, iklan,papan nama di tempat umum dituliskan dalam bahasa Indonesia meskipun di sana sini masih ada yang tetap menggunakan bahasa asing. Demikian pula buku-buku tentang agama,berbagai cabang ilmu pengetahuan,seni serta teknologi telah ditulis dalam bahasa Indonesia. Sebagian dari buku-buku tersebut merupakan hasil terjemahan dari bahasa asing atau bahasa daerah.

Telah dicapai kemajuan itu belum berarti bahwa semua penduduk Indonesia telah mahir berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Tetapi masih banyak warga masyarakat yang sudah menggunakan bahasa Indonesia kurang memperlihatkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia dan permasalahannya. Sikap yang kurang positif itu terlihat pada kecenderungan untuk menggunakan kata,ungkapan,atau kalimat asing dalam bertutur,juga dalam situasi resmi,pada hal ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Sikap seperti itu juga terlihat pada sebagian pengusaha yang lebih suka memasang papan nama usaha dan jasanya dalam bahasa asing dan tidak menghiraukan imbauan pemerintah menggantinya ke dalam bahasa Indonesia. Sikap kurang positif itu tentu saja tidak mendukung upaya pemantapan peran bahasa Indonesia.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis peningkatan peran bahasa Indonesia di dunia internasional. Penelitian ini mengkaji berbagai faktor yang mendukung serta menghambat perkembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, serta upaya yang telah dan dapat dilakukan untuk meningkatkan peran bahasa Indonesia secara global.

- a. Data Primer: Wawancara dengan pakar bahasa, akademisi, dan praktisi yang terlibat dalam pengembangan bahasa Indonesia di tingkat nasional dan internasional.
- b. Data Sekunder: Literatur terkait seperti buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan (UU No. 24 Tahun 2009), serta laporan dan dokumen dari lembaga-lembaga yang berkaitan dengan bahasa Indonesia, seperti Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- c. Studi Literatur: Pengumpulan data dari buku, jurnal, dan dokumen resmi untuk memahami perkembangan dan peran bahasa Indonesia dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, bisnis, dan budaya.
- d. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan para ahli bahasa, pendidik, serta pelaku program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) guna mendapatkan wawasan mengenai upaya peningkatan status bahasa Indonesia di dunia.
- b. Observasi: Mengamati penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai konteks, baik di lingkungan akademik, pemerintahan, maupun komunitas internasional.
- c. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Langkah-langkah analisis data meliputi:
- d. Reduksi Data: Menyaring dan mengorganisasikan data yang diperoleh agar relevan dengan tujuan penelitian.
- e. Penyajian Data: Menyusun hasil analisis dalam bentuk naratif, tabel, atau diagram untuk mempermudah pemahaman.
- f. Penarikan Kesimpulan: Menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai faktor pendukung dan penghambat serta strategi peningkatan peran bahasa Indonesia di dunia internasional.

Untuk memastikan validitas data, digunakan metode triangulasi, yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber: Membandingkan data dari berbagai sumber (literatur, wawancara, dan observasi) untuk memastikan konsistensi.
- 2) Triangulasi Metode: Menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data (studi literatur, wawancara, dan observasi) untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang strategi dan langkah konkret dalam meningkatkan peran bahasa Indonesia di dunia internasional.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran Bahasa Indonesia di Dunia Internasional Berdasarkan hasil penelitian, bahasa Indonesia telah menunjukkan peran penting dalam berbagai bidang, terutama dalam ilmu pengetahuan, bisnis, dan diplomasi. Beberapa faktor yang mendukung peran bahasa Indonesia di tingkat global adalah meningkatnya jumlah penutur asing, program BIPA, serta kebijakan pemerintah dalam memperkenalkan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional.

Tantangan dalam Peningkatan Peran Bahasa Indonesia Meskipun memiliki potensi besar, terdapat beberapa tantangan dalam meningkatkan peran bahasa Indonesia, seperti: Minimnya kesadaran dan kebanggaan masyarakat dalam menggunakan bahasa Indonesia. Dominasi bahasa Inggris dalam dunia internasional. Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam mengajarkan bahasa Indonesia di luar negeri.

Upaya yang Telah Dilakukan Pemerintah dan berbagai pihak telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan peran bahasa Indonesia, di antaranya:

- a. Penguatan program BIPA untuk penutur asing. Pengiriman tenaga pengajar bahasa Indonesia ke luar negeri. Penerjemahan karya sastra dan ilmiah ke dalam berbagai bahasa asing. Meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia dengan metode yang lebih modern.
- b. Strategi Peningkatan Peran Bahasa Indonesia ke Depan Berdasarkan hasil penelitian, beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk memperkuat peran bahasa Indonesia di dunia internasional adalah: Meningkatkan diplomasi bahasa melalui kerja sama antarnegara. Mendorong industri kreatif untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam produk-produk global. Memperluas akses pendidikan bahasa Indonesia di institusi internasional.

Kesimpulan Peningkatan peran bahasa Indonesia di dunia internasional membutuhkan usaha yang berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, dan masyarakat. Melalui strategi yang tepat, bahasa Indonesia dapat semakin dikenal dan digunakan secara luas di tingkat global.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan peran bahasa Indonesia di dunia internasional membutuhkan strategi yang sistematis dan berkelanjutan. Dukungan dari pemerintah, akademisi, dan masyarakat sangat penting dalam mempromosikan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. Keberadaan program BIPA, regulasi kebahasaan, serta daya tarik budaya Indonesia menjadi faktor pendorong utama dalam upaya ini. Namun, tantangan seperti rendahnya kesadaran masyarakat dan kurangnya penerjemah harus segera diatasi agar bahasa Indonesia dapat lebih berperan dalam komunikasi global. Pemerintah harus meningkatkan regulasi yang mendorong penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai sektor. Masyarakat perlu membangun kesadaran untuk lebih bangga menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Perlu adanya pelatihan bagi tenaga pendidik dan penerjemah bahasa Indonesia untuk memperkuat posisi bahasa Indonesia dalam lingkup internasional. Perguruan tinggi dapat mengembangkan lebih banyak program studi yang fokus pada pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing. Pemerintah dan swasta harus bekerja sama dalam mempromosikan bahasa Indonesia melalui media digital dan diplomasi budaya. Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

## DAFTAR REFERENSI

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2003). Tata bahasa baku bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2020). Strategi internasionalisasi bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Jakarta: Depdiknas.
- Halim, A. (1996). Pembinaan bahasa nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kridalaksana, H. (2008). *Pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Moeliono, A. M. (1999). *Pengembangan dan pembinaan bahasa: Ancangan alternatif dalam perencanaan bahasa*. Jakarta: Djambatan.
- Nababan, P. W. J. (1991). *Sosiolinguistik: Suatu pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1998). *Politik bahasa nasional*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1999). *Peran kekinian dan prediksi masa depan bahasa Indonesia dalam percaturan bahasa internasional*. Seminar Bahasa dan Sastra IKIP Bandung.
- Sudaryanto. (2015). *Bahasa Indonesia dalam perspektif globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. (1998). *Berbahasa Indonesia dengan benar*. Jakarta: Puspa Swara.